

## ABSTRAK

### STUDI KASUS EFEKTIVITAS *AUGMENTATIVE AND ALTERNATIVE COMMUNICATION* (AAC) TERHADAP KOMUNIKASI PASIEN DENGAN FRAKTUR ZYGOMA MAXILLA DI RUANG SERUNI RSUD dr. MARGONO SOEKARJO

Ayu Annisa Damayanti<sup>1</sup>, Made Sumarwati<sup>2</sup>, Arif Setyo Upoyo<sup>3</sup>

**Latar Belakang:** Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di seluruh dunia, khususnya di negara berkembang. Menurut *World Health Organization* (WHO), kecelakaan lalu lintas menelan korban jiwa sekitar 2,4 juta jiwa manusia setiap tahunnya. Tingginya angka kecelakaan menyebabkan angka kejadian atau insiden fraktur tinggi, dan salah satu fraktur yang terjadi adalah fraktur maksila atau trauma pada wajah. Adanya cedera pada maksila maka akan mengganggu salah satu fungsi utama maksila yaitu meningkatkan volume dan kedalaman suara manusia. Salah satu cara untuk mempertahankan komunikasi yaitu dengan *Augmentative and Alternative Communication* (AAC). Komunikasi augmentatif dan alternatif (AAC) merupakan berbagai cara untuk berkomunikasi bagi individu dengan gangguan komunikasi. **Tujuan:** Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemberian AAC terhadap kemampuan komunikasi pasien dengan fraktur zygoma maxilla. **Metode:** Penggunaan *Augmentative and Alternative Communication* dengan teknik *No-tech* AAC dan *Low-tech* AAC untuk mempertahankan komunikasi klien. **Hasil:** Setelah dilakukan intervensi selama 3 hari didapatkan hasil bahwa *Augmentative and Alternative Communication* efektif meningkatkan komunikasi klien yang ditandai dengan meningkatnya kriteria hasil kemampuan berkomunikasi, kesesuaian ekspresi wajah/tubuh, dan kontak mata. **Kesimpulan :** Intervensi *Augmentative and Alternative Communication* terbukti efektif meningkatkan kemampuan komunikasi klien dengan fraktur zygoma maksila.

**Kata Kunci :** Fraktur, Komunikasi, *Augmented and Alternative Communication*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Ners, Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

<sup>2,3</sup> Dosen Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

## ABSTRACT

### A CASE STUDY OF THE EFFECTIVENESS OF AUGMENTATIVE AND ALTERNATIVE COMMUNICATION (AAC) RELATING TO THE COMMUNICATION OF PATIENTS WITH ZYGOMA MAXILLA FRACTURES IN SERUNI ROOM RSUD DR. MARGONO SOEKARJO

Ayu Annisa Damayanti<sup>1</sup>, Made Sumarwati<sup>2</sup>, Arif Setyo Upoyo<sup>3</sup>

**Background:** Traffic accidents are one of the public health problem for people around the world, especially in developing countries. According to the World Health Organization (WHO), traffic accidents claim the lives of around 2.4 million humans every year. The high number of accidents causes some incidents or a high fracture incidence, and one of the fractures that occur is a maxillary fracture or facial trauma. If there is an injury to the maxilla, it will interfere one way or another. One of the main functions of the maxilla is to increase the volume and depth of the human voice. One way to maintain communication is with Augmentative and Alternative Communication (AAC). Augmentative and Alternative Communication (AAC) is a variety of ways to communicate for individuals with disabilities communication. **Purpose:** This case study aims to determine the effect of AAC on the communication skills of patients with zygoma fractures of the maxilla. **Method:** Using Augmentative and Alternative Communication with No-Tech AAC and Low-Tech AAC techniques to maintain client communication. **Results:** After intervention for 3 days, the results showed that Augmentative and Alternative Communication effectively improve client communication, which is marked by increasing the criteria for the results of communication skills, suitability of facial/body expressions, and eye contact. **Conclusion:** Augmentative and Alternative Communication has proven to be effective in improving the communication skills of clients with fractures of the maxillary zygoma.

**Keyword:** Fracture, Communication, *Augmented and Alternative Communication*

---

<sup>1</sup> Student Ners Study Program, Departement of Nursing, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University

<sup>2,3</sup> Nursing Departement, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University